

PERANCANGAN APLIKASI PENDAFTARAN KEPENDUDUKAN TINGKAT KECAMATAN

Hidayatul Rahman, S.Kom, M.Kom
(*hidayatul.rahman0097@gmail.com*)

ABSTRAK

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dan Seksi Pemerintahan tingkat kecamatan, memiliki tugas pendataan dokumen administrasi kependudukan. UPTD memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan Administrasi kartu keluarga dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik sedangkan seksi pemerintahan memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan Administrasi Surat Keterangan Pindah, registrasi Surat Keterangan Kependudukan dan pembuatan laporan kependudukan. Dalam proses pendataan registrasi masih dilakukan secara manual.

Permasalahan yang dihadapi oleh Unit pelaksana teknis dinas dan seksi pemerintahan adalah proses pelacakan data registrasi sangat sulit di lakukan karena menggunakan buku, proses pengarsipan berkas tidak secara digital. Sehingga memakan tempat, dan rumitnya dalam pembuatan laporan sehingga cukup menyita waktu, tenaga dan pikiran.

Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada UPTD dan seksi Pemerintahan Tingkat Kecamatan dapat menyelesaikan masalah tersebut sehingga dapat memaksimalkan penyelenggaraan administrasi kependudukan yang tadinya manual menjadi terkomputerisasi.

Kata Kunci: Administrasi Kependudukan, SIAK, Pendaftaran, Enrollemnt, Demogrfy

PENDAHULUAN

Seksi Pemerintahan dalam perekaman data-data sampai saat ini masih manual yaitu menggunakan buku besar untuk merekam data-data registrasi administrasi kependudukan seperti data registrasi Surat Keterangan Pindah (antar kecamatan atau Propinsi), data registrasi legalisir surat keterangan kematian, data-data Ketua RT dan Lurah dan data perubahan kependudukan dari kelurahan.

Seksi UPTD dalam pendataan registrasi permohonan Kartu Keluarga, selanjutnya disingkat KK dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik, selanjutnya disingkat KTP Elektronik masih belum tertata rapi ini karena tidak ada sistem yang mengelola data

registrasi. Selain itu jarak antara kantor UPTD (Kantor Kecamatan) dengan Kantor Dinas Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, selanjutnya disingkat DISPENCAPIL lumayan jauh, sehingga memerlukan waktu dan tenaga untuk pembuatan menyerahkan dokumen registrasi KK ke DISPENCAPIL. Ditambah lagi kedepanya Kantor DISPENCAPIL akan di pindah ke JL. Sultan Adam ini tentunya masalah tersendiri bagi UPTD Kecamatan Banjarmasin selatan yang biasanya dari Kantor Kecamatan Banjarmasin Selatan menu DISPENCAPIL memerlukan waktu \pm 20 menit kedepannya mungkin akan memerlukan waktu sekitar \pm 35 menit.

Seksi pemerintahan dalam melakukan pendataan registrasi Surat Keterangan

Kependudukan tidak berbasis NIK, karena tidak memiliki akses ke database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK. Disamping itu penerbitan Surat Keterangan Pindah masih belum terdata secara efektif karena biodata pengikut tidak terdata secara lengkap. Laporan yang di buat oleh Kasi Pemerintahan ataupun UPTD hanya berbentuk tabel-tabel yang berisi data-data angka dan tidak di lengkapi grafik Chart, ini tentunya tidak menyajikan informasi yang menarik dan untuk mengetahui data terbanyak dan terkecil harus mengamati tabel tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas dapat di rumuskan bahwa:

1. Perlunya sebuah sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam pencarian data dan pembuatan laporan;
2. Bagaimana proses pembuatan Surat Keterangan Pindah dan registrasi administrasi kependudukan berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK);

Perlunya sebuah sistem yang dapat menyimpan data registrasi dalam bentuk text dan citra gambar ke database.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan Membangun sistem informasi kependudukan yang dapat membantu pengolahan data-data dan pengarsipan dokumen kependudukan pada seksi Pemerintahan dan Unit Pelaksana Teknis Dinas

TARGET LUARAN DAN MANFAAT PENELITIAN

- a. Mempermudah dalam pembuatan laporan data kependudukan;
- b. Dapat memberikan informasi selisih data Kependudukan yang ada di database dengan di lapangan secara otomatis;
- c. Mempermudah seksi pemerintahan dalam pembuatan data Ketua RT /RW dan pembuatan surat Pindah;
- d. Membantu seksi pemerintahan dalam merangkum laporan kelurahan;
- e. Mempermudah UPTD dalam melacak data pembuat KK dan KTP Elektronik
- f. Mempercepat proses pendataan para pemohon KK dan KTP Elektronik

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah **metode deskriptif** dengan pendekatan kasus pada seksi Pemerintahan dan Unit Pelaksana Teknis Dinas pada kecamatan Banjamasin Selatan. Sedangkan metode perancangannya & Pengembangan Sistem menggunakan metode terstruktur yaitu *System Development Life Cycle* SDLC Metode *Waterfall*.

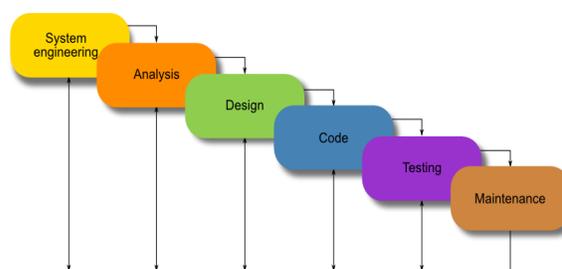


Figure 1. Model Waterfal

1. Rekayasa Perangkat Lunak

merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem yaitu dengan menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengembangan sistem dan menentukan apakah sistem benar-benar dibutuhkan atau tidak. Tahap-tahap

yang digunakan yaitu dengan diadakannya observasi, wawancara, dan studi literatur.

2. Analisis Perangkat Lunak

Dilakukan dengan cara menganalisa kebutuhan akan fungsi-fungsi. Fungsi-fungsi ini meliputi fungsi masukan, fungsi proses dan fungsi keluaran.

3. Perancangan Perangkat

Merupakan perancangan perangkat lunak yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Perancangan tersebut meliputi perancangan struktur file, struktur menu, struktur program, format masukan (Input), dan format keluaran (Output).

4. Implementasi Perangkat Lunak

Yaitu kegiatan yang mengimplementasikan hasil dari perancangan perangkat lunak kedalam kode program yang dimengerti oleh bahasa mesin dan tentunya penerapan kode program ini juga harus sesuai dengan kemampuan program yang kita kuasai. Misalnya yang kita kuasai adalah bahasa pemrograman visual basic maka dalam pengkodean sebuah program yang kita buatpun harus memakai pemrograman visual basic 6.0

5. Pengujian Perangkat Lunak

Memfokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal, dan mencari dari segala kemungkinan kesalahan, memeriksa apakah output sesuai dengan hasil yang diharapkan setelah proses.

6. Pemeliharaan perangkat lunak

Merupakan suatu kegiatan untuk memelihara perangkat lunak yang sudah dibuat, pemeliharaan tersebut dilakukan agar kebutuhan program dapat terjaga. Pemeliharaan perangkat lunak ini bisa dilakukan dengan cara seperti validasi data, update data dan integrasi data.

ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

2. Implementasi Sistem

Menginstal Aplikasi *ISAD Demography* dan kompoen *aktif control* yang merupakan komponen pendukung sistem yang *setup*-nya telah dibuat dengan *Package & Deployment Wizard* yang merupakan software bawaan dari *Microsoft Visual Studio 6*, sengan untuk instalasi perangkat lunak tambahan dan pendukung, *setup*-nya dibuat dengan *Advance Installert Version 9*.

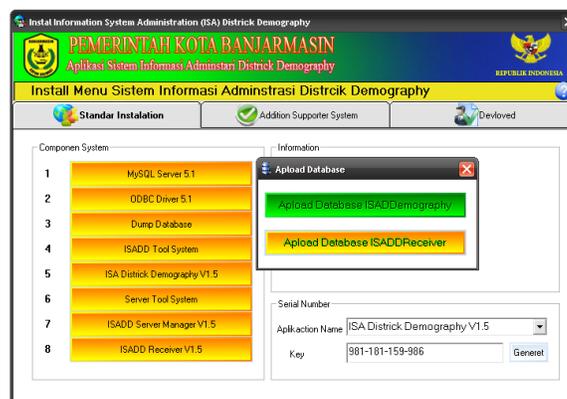


Figure 2. Menu Installer Aplikasi

Insalasi jaringan menggunakan kabel LAN CROST jenis CAT5 UTP 26AWG PVC 7500 EIA/TIA 568B . dengan IP address server

[192.168.10.1] degnakan *IP address claen* menggunakan [192.168.10.2]. dan untuk jaringan internetnya menggunakan modem GSM merek “MERAQUH” prodak “HUAWEI”.

3. Spesifikasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem informasin adminstrasi kependudukan pada unit pelaksana teknis dinas dan seksi pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Laptop dengan prosesor Intel CORE 2 DUO 2.20 GHz RAM 4 GB;
2. PC dengan prosesor Intel Pentium IV dengan RAM 1 GB;
3. Piranti keluaran berupa printer dan LCD Monitor dengan resolusi 1366 X 768 Pixel;
4. Piranti pendukung berupa Scanner dan Web Camera;
5. Kabel LAN dan Modem GSM

Perangkat Lunak yang digunakan adalah :

1. Sistem Operasi Microsoft Window XP Provesiaonal Version 2002 Service Pack 3;
2. Bahasa pemograman menggunakan bahasa Visual Basic 2006, pembuatan *database* menggunakan MySQL Server 5.1 dan pembuatan laporan menggunakan Cristal Report 8.5.

4. Pengujian Program

a. Setting Koneksi ke *database* SIAK

Pada bagian adalah input data konfigurasi *mysql database* SIAK yang dilakukan oleh

tekniisi yang terdiri dari *DSN, databae name, server, password, port, user dan driver*

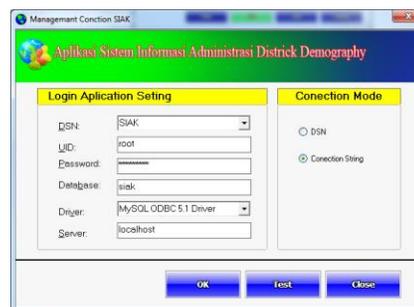


Figure 3. Setting Koneksi Database SIAK

b. Pendaftaran Claen

Pada bagian ini adalah input data instansi pengguna dan bidang yang dilakukan oleh administrator yang terdiri dari *heding1, heding 2, alamat, kecamatan, seksi, kode KC, kode seksi, kode pos, kode kota, pimpinan (Camat) dan Logo pemerintah kota*



Figure 4. Pengujian claen registration

c. Pengujian Pencarian Biodata

Pada bagian adalah pengujian pencarian data WNI pada *database* SIAK dan penguraian data yang terdiri dari kelompok data *Demography* biodata, *demography kontak* dan *temporay code*



Figure 5. Pengujian pencarian biodata WNI

d. Display Grafik Kependudukan

Pada bagian ini adalah melihat grafik jumlah penduduk dengan mengatur bulan dan tahun yang dilakukan oleh staf UPTD dan staf seksi pemerintahan.

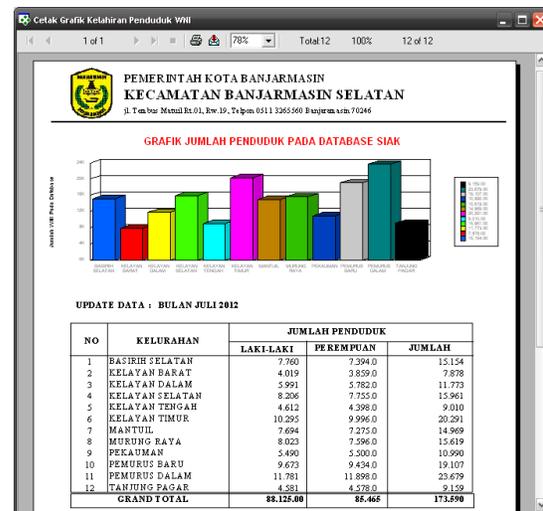


Figure 7. Laporan Grafik Kependudukan

f. Input Data Geografis Kelurahan

Pada bagian ini adalah input data keadaan geografis kelurahan yang meliputi nama kelurahan, luas wilayah, jumlah Rt, jumlah Rw, jumlah sekolah negeri dan swasta.



Figure 6. Pengujian display grafik kependudukan

e. Cetak Grafik Kependudukan

Pada bagian ini adalah laporan grafik perubahan jumlah penduduk per kelurahan yang dicetak oleh staf UPTD staf seksi Pemerintahan

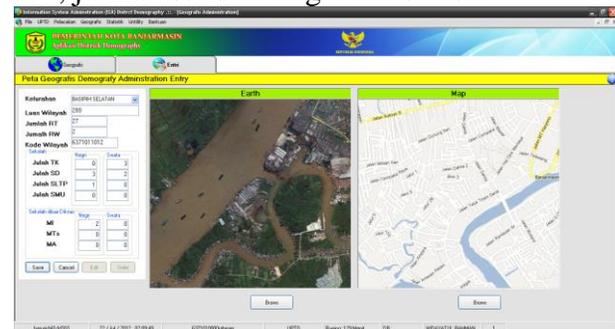


Figure 8. Pengujian input data geografis kelurahan

g. Pengiriman Data KK

Sistem ini akan otomatis mengirim data yang ada di database “ISADDemography” data pada table “UPTD_KK” dan tabel “UPTD_BERKAS_KK” dengan status record “READ_RECORD”. Proses pengiriman dokumen akan berjalan bila status Web Service, Database, Recordsource, Mail Service dan Mail Receiver semuanya berstatus “Connected”

- [6]. Ir. Hamrin, Hj. Herlinda dkk, (2012/2013). Pedoman Penulisan Tugas Akhir, UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
- [7]. Dwi Budiarti (1999), Sistem Informasi Manajemen, Mondial, Jakarta
- [8]. Moh Yasin (2009), Memahami Kebijakan Adinstradi Kependudukan. The Indonesian Legal Resource Center (ILRC), Jakarta
- [9]. Radiant Victor Imbar, Eric Tirta, Analisa, Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung
- [10]. Teddy Marcus Zakaria dan Agus Prijono(2005), Konsep Dan Implementasi Struktur Data, Infomatika, Bandung
- [11]. UU RI No.23 Tahun 2006, Tentang Administrasi Kependudukan, MENDAGRI
- [12]. UU RI No.52 Tahun 2009, Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, MENDAGRI
- [13]. PERMEN No.11 Tahun 2010, Tentang Pedoman Pendataan Dan Penerbitan Dokumen Kependudukan Bagi Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan
- [14]. PEPRES NO.25 Tahun 2008, Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil
- [15]. PEPRES No. 67 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional
- [16]. Keunggulan Visual Basic November 2010. <http://visualbasicx.wordpress.com/2010/11/14/keistimewaan-dan-kelebihan-visual-basic-6-0/>
- [17]. Kiniulin Br Sembiring, (2010). Metode SDLC Untuk Pengembangan Sistem Informasi Web. UNIVERSITAS SRIWIJAYA
- [18]. Pedoman Penulisan Skripsi (2006), UNIVERSITAS INDONESIA
- [19]. Tonni Limbong (2009). Panduan Skripsi (Strata 1), STIMIK BUDIDARMA, Medan
- [20]. Wikipedia, (2012) Internet, Surat Elektronik, Keunggulan MySQL Server
- [21]. Wikipedia, (2009) Pengetian Demography / Kependudukan. <http://id.wikipedia.org/wiki/Demografi>